

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Variabel dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), yaitu:

1. Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang menyebabkan adanya suatu perubahan terhadap variabel lain (Swarjana, 2015).

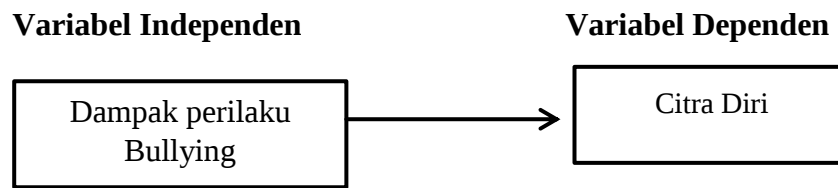
Variabel independent (bebas) dalam penelitian ini adalah dampak perilaku bullying

2. Variabel Dependen (terikat) variabel yang mengalami perubahan sebagai akibat dari perubahan variabel independen (Swarjana, 2015).

Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah konsep citra diri.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjelaskan hubungan atau kaitan antara variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Kerangka konsep pada penelitian ini akan meneliti Hubungan Dampak Perilaku Bullying Dengan Konsep Citara Diri Remaja pasa Siswa Siswi Di SMP N 1 Geyer.



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

C. Hepotesis

Ho : Tidak terdapat Hubungan Dampak Perilaku Bullying Dengan Konsep Citara Diri Pada Siswa Siswi Di SMPN 1 Geyer.

Ha : Terdapat Hubungan Dampak Perilaku Bullying Dengan Konsep Citra Diri Pada Siswa Siswi Di SMPN 1 Geyer.

D. Jenis, Desain Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional dengan metode cross sectional yang merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dampak perilaku bullying dengan variabel denpendencitra diri dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2020).

E. Populasi dan Sempel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas subjek yang memenuhi kriteria yang telah di tentukan oleh peneliti (Nursalam dkk, 2020). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 7 SMP N 1 Geyer sebanyak 205 siswa siswi.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang bisa digunakan sebagai subyek penelitian yang dapat mewakili populasi (Nursalam, 2020). Sampel penelitian ini sebagian dari remaja kelas VII SMP N 1 Geyer, untuk menentukan jumlah besar sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

e : margin eror (0,05)

jumlah penelitian ini jumlah populasinya sebanyak 205 siswa, maka:

$$n = \frac{205}{1 + 205 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{205}{1 + 205 (0,0025)^2}$$

$$n = \frac{205}{1 + 0,5125}$$

$$n = \frac{205}{1,5125} = 135,53 = 136$$

Setelah di hitung menggunakan rumus slovin maka mendapatkan besar sampel adalah sebanyak 136 siswa.

$$n1 \frac{N1}{N} X n$$

Keterangan :

n1 : kelas

N : besar populasi

N1 : jumlah siswa kelas

n : jumlah sampel

$$\text{kelas VII A : } n_1 = \frac{30}{205} \times 136 = 20$$

$$\text{kelas VII B : } n_1 = \frac{30}{205} \times 136 = 20$$

$$\text{kelas VII C : } n_1 = \frac{29}{205} \times 136 = 19$$

$$\text{kelas VII D : } n_1 = \frac{29}{205} \times 136 = 19$$

$$\text{kelas VII E : } n_1 = \frac{29}{205} \times 136 = 19$$

$$\text{kelas VII F : } n_1 = \frac{29}{205} \times 136 = 19$$

$$\text{kelas VII G : } n_1 = \frac{30}{205} \times 136 = 20$$

jumlah sampel : 136

setelah di hitung menggunakan rumus slovin proporsional random sampling, peneliti akan mengambil sampling secara acak dengan cara melotre nomer absen perkelas sesuai kebutuhan.

Kriteria Inklusi

1. Siswa dan siswi SMP N 1 Geyer
2. Siswa yang bersedia menjadi responden
3. Siswa yang berada dilokasi penelitian saat melakukan penelitian

Kriteria Eksklusi

1. Siswa dan siswi yang tidak hadir saat penelitian
2. Siswa dan siswi yang bertempat tinggal di kos atau yang tidak tinggal bersama orang tua
3. Sampling

Sampling merupakan proses penyeleksian porsi dari populasi untuk mewakili populasi (Nursalam, 2020). Teknik pengambilan sampling

oleh peneliti ini menggunakan random sampling, jenis sampling ini untuk menggunakan berapa jumlah banyak sampling yang di ambil oleh peneliti dan agar penyebaran data siswa kelas VII, SMP N 1 Geyer terdiri dari 7 kelas.

F. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Geyer, Jalan Kojarsena Nomor 01 Desa Geyer, Kecamatan Geyer Grobogan, Jawa Tengah 58172. Pada bulan Maret – April tahun 2026

G. Definisi Operasional

Menurut (Sanjaya 2013 dalam pasaribu et al., 2022) definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan variabel-variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini dapat di rumuskan definisi operasional dengan variabel independen adalah dampak perilaku bullying dan variabel dependen adalah konsep citra diri, dapat di lihat dalam table sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Dampak Perilaku Bullying	Dampak perilaku bullying adalah kondisi psikologis dan emosional yang dirasakan remaja akibat perlakuan tidak menyenangkan seperti ejekan, pengucilan, ancaman, atau kekerasan fisik yang dialami di lingkungan sekolah.	Kuesioner dampak bullying (23 item pernyataan) Skala likert : 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 2 = Tidak Setuju (TS) 3 = Setuju (S) 4 = Sangat Setuju (SS)	Skor 23–92. Kategori: Rendah (23–46), Sedang (47–69), Tinggi (70–92)	Ordinal
Variabel Dependen: Konsep Citra Diri	Gambaran dan penilaian remaja terhadap penampilan fisik, kemampuan sosialnya yang terbentuk melalui persepsi, kognisi, serta intraksi social dengan lingkungan sekitar	Kuesioner konsep citra diri (20 item pernyataan) Skala likert : 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 2 = Tidak Setuju (TS) 3 = Setuju (S) 4 = Sangat Setuju (SS)	Skor 20–80. Kategori: Rendah (20–39), Sedang (40–59), Tinggi (60–80)	Ordinal

H. Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2018), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data pada penelitian ini jenis pengumpulan data ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama, atau secara langsung yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab masalah yang ditemukan dalam penelitian yang didapat secara langsung dari narasumber baik wawancara maupun melalui angket (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini didapatkan data terkait perilaku bullying dan konsep diri pada remaja kelas VII di SMP N 1 Geyer dengan mengumpulkan data secara langsung kepada responden menggunakan metode angket dengan cara membagikan kuesioner dan inform consent yang terdiri dari beberapa pertanyaan kepada responden untuk dijawab.
2. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain berasal dari sumber seumber yang telah ada atau data yang sudah tersedia dikumpulkan oleh pihak lain (Sugiyono, 2017).

I. Prosedur penelitian

Secara umum, prosedur penelitian meliputi langkah-langkah penelitian, teknik pengumpulan, analisis, dan interpretasi data (Waruwu, 2024). Prosedur dalam penelitian ini untuk mendapatkan dan mengumpulkan data melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Mengajukan peminatan judul kepada prodi dan setelah di setuju akan mendapatkan dosen pembimbing, lalu mendapatkan permasalahan dan menyetujui judul yang akan di teliti, setelah itu di lanjutkan dengan meminta surat perizinan melakukan studi pendahuluan dari SMP N 1 Geyer.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Setelah mendapatkam surat perizinan dari pihak kampus.
- b. Peneliti mengirimkan surat izin dari kampus ke MPP
- c. Peneliti meminta izin melakukan studi pendahuluan kepada kepala sekolah SMP N 1 Geyer.
- d. Setelah mendapatkan izin peneliti berkoordinasi kepada guru BK dalam mengumpulkan data.
- e. Peneliti mengidentifikasi responden berdasarkan pada kriteria yang sudah di tetapkan sebelumnya. Kemudian dilakukan penghitungan sampel sehingga di dapatkan sampel sebanyak 136 responden.
- f. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 1 Geyer. Sample diambil dari tuju kelas, satu kelas berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sample menggunakan sample random sampling dengan undian, yaitu seluruh nama siswa ditulis pada kertas kecil, kemudian dikocok dan diambil sebanyak 20 siswa sebagai responden.

- g. Memilih 4 rekan yang ikut serta membantu didalam penelitian dan pendokumentasian.
- h. Peneliti meminta kesediaan responden mengisi informconsent sebelum peneliti memberikan kuesioner.
- i. peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada responden, serta meminta persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- j. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden secara bergiliran sesuai dengan daftar responden yang telah ditentukan.
- k. Pengisian kuesioner dilakukan secara sistematis, yaitu dimulai dari kuesioner dampak perilaku bullying, kemudian dilanjutkan dengan citra diri remaja.
- l. Selama proses pengisian kuesioner, peneliti melakukan pendampingan untuk memastikan responden memahami setiap item pertanyaan, sehingga data yang diperoleh bersifat akurat dan sesuai dengan kondisi responden.
- m. Setelah responden selesai mengisi kuesioner peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden dan kepala sekolah.
- n. Peneliti mengumpulkan data hasil penelitian (mengacu hasil dari kuesioner yang dibagikan).
- o. Peneliti melaksanakan pengolahan dan analisa data.

3. Tahap Akhir

Melakukan pengolahan data penelitian yang dilakukan menggunakan computerisasi, teknik uji dalam penelitian ini adalah uji chi-square dan di lakukan sampai tahap ujian hasil.

J. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Pentingnya kuesioner sebagai alat pengumpul data adalah untuk memperoleh suatu data yang sesuai dengan tujuan penelitian tersebut. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, di mana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2010).

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrument yaitu:

1. Kuesioner Identitas Responden

Format ini berisi identitas responden meliputi paparan informasi, pendidikan orang tua, riwayat pernah mengalami bullying dan konsep citra diri.

2. Kuesioner Dampak Bullying

Kuesioner yang digunakan bersifat terbuka dan memuat materi terkait pengalaman bullying. Kuesioner tersebut terdiri atas 23 item pertanyaan.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Dampak Bullying

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Dampak Bullying	Bullying verbal (ejekan, hinaan, julukan tidak menyenangkan)	1, 10,11 ,	3
	Bullying sosial (dikucilkan, dipermalukan)	2, 12, 14	3
	Bullying fisik (kekerasan fisik)	3	1
	Cyberbullying (melalui media sosial atau pesan)	15	1
	Perasaan takut dan tidak nyaman	4,13,16,	3
	Perasaan sedih dan malu	5, 6	2
	Penurunan kepercayaan diri	7, 8	2
	Stres dan emosi negative	9, 20	2
	Menarik diri dari lingkungan social	17, 19,	2
	Gangguan motivasi dan konsentrasi belajar	8, 21,22	3
	Kebutuhan dukungan atau bantuan	23	1
	Total Item	1–23	23

3. Kuesioner Citra Diri

Kuesioner yang digunakan bersifat terbuka dan memuat materi terkait konsep citra diri. Kuesioner tersebut terdiri atas 20 item pertanyaan.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Konsep Citra Diri

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Konsep Citra Diri	Penerimaan diri	1, 6, 12	3
	Perasaan berharga terhadap diri sendiri	2, 8, 15, 20,	4
	Kepercayaan diri	3, 10, 16,	3
	Penilaian positif terhadap kemampuan diri	4, 7, 11	3
	Kepuasan terhadap penampilan diri	5	1
	Perasaan setara dengan orang lain	9, 18	2
	Penghargaan terhadap diri dan pencapaian	14	1
	Kemampuan menerima kritik dan bersosialisasi	13, 19	2
	Pandangan positif terhadap masa depan	17	1
	Total	1–20	20 Item

K. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditas atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010). Uji validitas dilaksanakan di SMP N 2 Geyer dengan jumlah responden sebanyak 20 siswa yang merupakan responden dalam penelitian ini. Uji validitas dilakukan menggunakan uji korelasi Product Moment dengan bantuan program statistik. Berdasarkan jumlah responden sebanyak 20 orang, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,444 pada taraf signifikansi 0,05 ($df = n$

– 2 = 18). Item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel bernilai positif. Sebaliknya, apabila nilai r hitung $\leq r$ tabel, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Bullying

No. Pertanyaan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
P1	0,654	0,444	Valid
P2	0,646	0,444	Valid
P3	0,748	0,444	Valid
P4	0,610	0,444	Valid
P5	0,856	0,444	Valid
P6	0,885	0,444	Valid
P7	0,812	0,444	Valid
P8	0,655	0,444	Valid
P9	0,496	0,444	Valid
P10	0,545	0,444	Valid
P11	0,471	0,444	Valid
P12	0,665	0,444	Valid
P13	0,592	0,444	Valid
P14	0,690	0,444	Valid
P15	0,872	0,444	Valid
P16	0,533	0,444	Valid
P17	0,518	0,444	Valid
P18	0,568	0,444	Valid
P19	0,776	0,444	Valid
P20	0,565	0,444	Valid
P21	0,454	0,444	Valid
P22	0,784	0,444	Valid
P23	0,505	0,444	Valid

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Citra Diri

No. pertanyaan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
P1	0,608	0,444	Valid
P2	0,506	0,444	Valid
P3	0,751	0,444	Valid
P4	0,509	0,444	Valid
P5	0,649	0,444	Valid
P6	0,692	0,444	Valid
P7	0,842	0,444	Valid
P8	0,602	0,444	Valid
P9	0,470	0,444	Valid
P10	0,516	0,444	Valid
P11	0,610	0,444	Valid
P12	0,766	0,444	Valid
P13	0,538	0,444	Valid
P14	0,648	0,444	Valid
P15	0,704	0,444	Valid
P16	0,591	0,444	Valid
P17	0,671	0,444	Valid
P18	0,512	0,444	Valid
P19	0,503	0,444	Valid
P20	0,586	0,444	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengalaman bila fakta atau kenyataan hidup diukur berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2008). Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten, bila dilakukan pengukuran data dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan memakai alat

ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010)reabilitas dapat menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen untuk bias dipercaya sebagai alat pengumpulan data (Riyanto, 2011).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan setelah item pertanyaan dinyatakan valid. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan uji Cronbach's Alpha dengan bantuan program statistik. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$. Semakin mendekati nilai 1,00 maka tingkat reliabilitas instrumen semakin tinggi.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Bullying

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.948	.948	23

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Citra Diri

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.926	.932	20

L. Pengolahan Data

Agar data dan hasil pengumpulan bias terdeteksi setelah data terkumpul perlu diproses dan di analisa secara sistematis. Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk melihat kembali apakah isian pada lembar pengumpulan data sudah cukup baik atau belum. Hal ini untuk menjaga kualitas data supaya bias diproses lebih lanjut. Jika, ada kuesioner yang belum diisi oleh responden maka diminta kembali untuk mengisi, tetapi jika tidak memungkinkan maka data tidak lengkap dimasukan ke data missing.

2. Coding

Setelah data di edit atau di sunting, selanjutnya dilakukan “pengkodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

a. Jenis kelas

7A : 1

7B : 2

7C : 3

7D : 4

7 E : 5

7F : 6

7G : 7

b. Kuesioner dampak perilaku bullying

23-46 (Dampak Rendah) : 1

47-69 (Dampak Sedang) : 2

70-92 (Dampak Tinggi) : 3

c. Kuesioner citra diri

20-39 (Citra Diri Rendah) : 1

40-59 (Citra Diri Sedang) : 2

40-80 (Citra Diri Tinggi) : 3

3. *Data Entry*

Data entry merupakan memasukan data yang telah dikumpulkan dalam master table atau computer, kemudian membuat distribusi frekuensi seperti jenis kelamin, usia, dan lain-lain. Dalam proses ini peneliti memerlukan ketelitian untuk melakukan *data entry*.

4. *Scoring*

Scoring merupakan penelitian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan tindakan responden.

5. *Tabulating*

Tabulating merupakan kegiatan memasukan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

M. Rencana Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisis yang dilakukan pada variabel secara tunggal. (Nurdin & Hartati, 2019). Analisa univariat pada penelitian ini dilakukan pada data inisial nama, jenis kelamin, kelas dan jurusan, pada responden yang ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Nurdin & Hartati, 2019). Pada penelitian ini variabel independen adalah dampak perilaku bullying dan variabel dependen adalah citra diri. Uji yang digunakan adalah uji korelasi Spearman Rank, karena data berskala ordinal.

Uji korelasi Spearman digunakan untuk mengetahui hubungan antara dampak perilaku bullying dengan citra diri remaja. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $p \text{ value} \leq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara variabel. Sebaliknya, jika $p \text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna antara variabel (Nurdin & Hartati, 2019).

Rumus uji Rank Spearman:

$$P_s = \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Gambar 3.4 Rumus Uji Rank Spearman

Keterangan:

P_s : koefisien korelasi spearman

d_i^2 : selisih peringkat antara dua variabel untuk tiap responden

n : jumlah uji spearman

Adapun syarat penggunaan uji Spearman dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Variabel dependen bersifat ordinal atau numeric
- b. Variabel independen nominal biner dikodekan menjadi 0 dan 1
- c. Hubungan antara kedua variabel bersifat monotonic
- d. Tidak melakukan distribusi normal

Langkah-langkah dalam menghitung Rank Spearman :

1. Nilai pengamatan dalam dua variabel yang akan diukur hubungannya diberi peringkat. Bila data yang sama maka akan dihitung peringkat rata-rata
2. Tiap pasangan peringkat dihitung rata-rata
3. Perbedaan tiap-tiap peringkat tersebut dikuadratkan dan dijumlahkan
4. Derajat keyakinan dengan taraf nyata (α) = 5 %, dengan signifikansi 95%
5. Pengukuran keeratan hubungan rank spearman

Keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut, secara sistematis berpedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi didasarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 7 pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 10,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2018)

Setelah melalui perhitungan persamaan analisis korelasi Rank Spearman, kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan, yaitu dengan membandingkan nilai p hitung dengan p tabel yang dirumuskan sebagai berikut:

- Jika, $p \text{ hitung} \leq 0,05$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak
- Jika, $p \text{ hitung} \geq 0,05$ berarti H_a ditolak dan H_o diterima

N. Etika Penelitian

Etika merupakan pedoman etik yang berlaku di setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang terdampak oleh penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Menurut (Notoatmodjo, 2018) etika dalam melakukan penelitian, antara lain:

1. *Informed consent* terdampak oleh penelitian tersebut

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengumpulkan data atau mewawancarai subjek adalah dengan terlebih dahulu meminta izin. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden. Responden akan

menandatangani formulir tersebut setelah membaca, memahami, dan menyetujui isi persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Dalam pernyataan informed consent, peneliti menjelaskan manfaat penelitian, potensi risiko, serta ketidaknyamanan yang menolak untuk berpartisipasi dan menghormati keputusan mereka. Responden diberikan kebebasan untuk memilih apakah akan ikut berpartisipasi atau keluar dari penelitian kapan saja, dengan jaminan anonimitas dan kerahasiaan data.

2. *Anonymity*

Etika penelitian yang harus dipatuhi oleh peneliti adalah prinsip anonimitas (anonymity). Prinsip ini diterapkan dengan cara tidak mencantumkan nama responden dalam hasil penelitian. Sebagai gantinya, responden diminta untuk mengisi huruf depan nama mereka, dan setiap kuesioner yang diisi hanya diberikan nomor kode yang tidak dapat digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Jika hasil penelitian dipublikasikan, tidak ada informasi yang dapat mengidentifikasi responden. Selain itu, pada lembar yang diisi oleh responden, nama penulis tidak dicantumkan, hanya inisial saja yang digunakan untuk menjaga kerahasiaan.

3. *Confidentiality*

Prinsip ini diterapkan dengan cara tidak mengungkapkan identitas dan data atau informasi apa pun yang berkaitan dengan responden kepada pihak lain. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman sehingga

tidak dapat diakses oleh orang lain. Setelah penelitian selesai, peneliti akan memusnahkan seluruh informasi tersebut. Penerapan prinsip ini memastikan bahwa data pribadi responden atau data lain yang dianggap rahasia oleh responden tetap terlindungi dan dijaga kerahasiaannya.